

# Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022

**Rafika Iftitah Hidayati**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru

Email: [rafikaiftitah@gmail.com](mailto:rafikaiftitah@gmail.com)

**Nasrullah Djamil**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru

\*Email: [nasrullah.djamil@uin-suska.ac.id](mailto:nasrullah.djamil@uin-suska.ac.id)

## **ARTICLE INFO :**

### **Keywords :**

*Fee Audit;  
Audit Tenure;  
Rotasi Audit;  
Reputasi Auditor;  
Audit Quality*

-----  
**Article History :**

*Received : 2024-03-04  
Revised : 2024-04-22  
Accepted : 2024-05-24  
Online : 2024-06-06*

## **ABSTRACT**

*This research is a quantitative study that aims to determine how the effect of audit fees, audit tenure, audit rotation and auditor reputation on audit quality in various industrial sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. The number of samples in this study were 20 companies with a sample withdrawal method using purposive sampling method, this study used secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange. The data analysis tool uses spss ver 27. While the data processing method used is logistic regression analysis. The results of partial hypothesis research show that the audit fee variable, Audit Tenure and audit rotation have a significant effect on audit quality. Meanwhile, the auditor reputation variable has no significant effect on audit quality. The result of the coefficient of determination (Nagelkerke R Square) is 0.752, this indicates that the contribution of all independent variables in explaining the dependent variable is 75%.*

## **PENDAHULUAN**

Setiap perusahaan wajib menyediakan laporan keuangan yang akurat dan berkualitas. Laporan keuangan yang berisikan informasi yang berkualitas harus dimiliki oleh perusahaan agar dapat digunakan secara maksimal oleh investor dan pengguna lainnya (Zikri, Aidilla, 2021). Laporan keuangan merupakan kumpulan dokumen yang menyediakan data keuangan tentang suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Indikasi laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan yang telah mengalami audit oleh akuntan publik untuk menilai tingkat kewajaran laporan keuangan tersebut. Jasa akuntan publik mengacu pada profesi yang diberi wewenang oleh Menteri Keuangan untuk memberikan jasa audit independen atas laporan keuangan korporasi sebagai akuntan profesional. Auditor dan akuntan publik berbeda satu sama lain. Akuntan publik adalah profesi yang menjalankan peran auditor independen. Perusahaan dan pemegang saham sangat bergantung pada layanan akuntan publik, karena hasil audit dari jasa akuntan publik sangat penting bagi pemangku kepentingan eksternal, termasuk calon investor, kreditor, pemerintah, dan pihak terkait lainnya, ketika mengambil keputusan terkait perusahaan.



Audit adalah suatu proses pekerjaan audit yang dilakukan oleh auditor secara sistematis, terencana, dan terpadu dengan tahapan dan prosedur tertentu. Kualitas audit adalah baik atau buruknya kemampuan auditor dalam mengaudit laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku (Sigolgi & Djamil, 2024).

Yadiati dan Mubarak (2017) mendefinisikan kualitas audit sebagai ketepatan informasi yang diberikan auditor, sejalan dengan standar audit yang digunakan auditor. Ini termasuk mengidentifikasi segala penyimpangan akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan klien. Pencapaian kualitas audit yang unggul bergantung pada kepatuhan auditor terhadap standar dan prinsip audit, penerapan ketidakberpihakan (independensi), kepatuhan terhadap persyaratan hukum, dan menjunjung tinggi kode etik profesi. Kualitas suatu audit merupakan faktor krusial dalam menjamin kejujuran dan keandalan laporan keuangan suatu perusahaan. Kualitas audit sangat penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan secara akurat dan tidak memihak menggambarkan status keuangan perusahaan, suatu hal yang sangat penting bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Seperti pada contoh kasus Wanaartha Life yang dilaporkan oleh Kompas.com. Pada tanggal 7 Maret 2023, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan sanksi pembatalan tanda terdaftar untuk Akuntan Publik (AP) atas nama Nunu Nurdiyaman, Jenly Hendrawan, dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan (KNMT) melalui SK Dewan Komisiner nomor KEP-5/NB.1/2023, KEP-3/NB.1/2023, dan KEP-4/NB.1/2023 pada 24 Februari 2023. Sanksi tersebut dikenakan setelah pemeriksaan terhadap AP dan KAP yang memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Tahunan PT Asuransi Adisarana Wanaartha (WAL) alias Wanaartha Life pada 2014 sampai 2019. Menurut keterangan resmi OJK, sanksi terhadap AP Nunu Nurdiyaman dan KAP KNMT diberikan lantaran dinilai telah melakukan pelanggaran berat sebagaimana dimaksud Pasal 39 huruf b POJK nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa AP dan KAP dalam Kegiatan Jasa Keuangan (POJK 13 Tahun 2017) (Djamil, 2023).

Kasus yang kedua yaitu Dilaporkan oleh CNBC Indonesia pada tanggal 19 februari 2024, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjatuhkan sanksi administratif berupa Pembekuan Pendaftaran KAP Anderson dan Rekan pada 7 Februari 2024. Pengenaan Sanksi Administratif Berupa Pembekuan Pendaftaran dikarenakan KAP Anderson dan Rekan tidak memenuhi ketentuan Pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan (POJK 13 Tahun 2017) sebagaimana diubah menjadi Pasal 21 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan (POJK 9 Tahun 2023). KAP Anderson dan Rekan diketahui belum memperhatikan kesesuaian transaksi yang dilakukan Pihak dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan serta belum menerapkan standar pengendalian mutu dalam pelaksanaan pemberian jasa audit. Selain itu, AP Anderson Subri belum memenuhi kondisi independen selama periode audit dan periode penugasan profesional kepada pihak dan belum melakukan komunikasi dengan OJK atas persiapan dan pelaksanaan audit pihak. (Sumber:<https://www.cnbcindonesia.com/market/20240219104220-17-515575/ojk-bekukan-kap-anderson-rekan-ini-penyebabnya>)

Di dalam penelitian sebelumnya, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kualitas audit, salah satunya adalah fee audit, audit tenure, rotasi audit dan reputasi auditor. Kemudian menurut beberapa penelitian terdahulu, Penelitian yang telah dilakukan (Widiya Damayanti & Aufa, 2022) menunjukkan bahwa biaya audit berdampak signifikan dan positif terhadap kualitas audit. Selanjutnya menurut penelitian yang telah dilakukan oleh (Widiya Damayanti & Aufa, 2022) kualitas audit tidak dipengaruhi oleh masa audit. Namun penelitian (Jaiman et al., 2022) menunjukkan bahwa audit tenure berpengaruh terhadap kualitas audit. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh (Jaiman et al., 2022) Kualitas audit dipengaruhi oleh rotasi audit. Sementara itu, penelitian telah dilakukan oleh (Ede et al., 2022) rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Selanjutnya menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati dan Dwi P (2015:172) kualitas audit dipengaruhi secara positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian (Mauliana & Laksito, 2021) kualitas audit tidak dipengaruhi oleh reputasi auditor.

Hasil penelitian yang berbeda membuktikan adanya ketidak konsistensi dengan penelitian sebelumnya. Hal ini memotivasi peneliti untuk mengkaji kembali faktor-faktor (fee audit, audit tenure, rotasi audit dan reputasi auditor) yang mempengaruhi kualitas audit. sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh fee audit, audit tenure, rotasi audit dan reputasi auditor terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

## KAJIAN LITERATUR

### A. Teori Agensi

Menurut (Dinillah & Djamil, 2024) Teori keagenan atau Agency Theory adalah teori yang membahas hubungan antara investor dan manajemen perusahaan. Teori keagenan bertujuan untuk mencocokkan kepentingan prinsipal dan agen dalam suatu kontrak, sehingga menghilangkan konflik kepentingan yang mungkin timbul dan memastikan kedua belah pihak mengutamakan kepentingan prinsipal. Maka dari itu pihak prinsipal memerlukan pihak ketiga atau pihak eksternal sebagai penengah antara principal dan agen (Suciana & Setiawan, 2018). Sebaliknya, pemilik saham yang dapat mengakses data internal perusahaan disebut prinsipal. Hubungan keagenan adalah kontrak di mana satu atau lebih prinsipal memerintahkan agen untuk melakukan tugas atas nama principal. Auditor mengambil peran sebagai pihak ketiga atau individu netral dalam hal ini. Auditor independen mempunyai kemampuan untuk mendeteksi dan mencegah aktivitas penipuan dalam laporan keuangan yang dibuat oleh agen. Kehadiran auditor independen akan menjamin standar kualitas audit yang tinggi pada organisasi. Maka dari itu hubungan antara teori agensi dan kualitas audit yaitu karena teori agensi dapat membantu menyelesaikan konflik yang terjadi antara principal dan agen dengan menggunakan jasa pihak eksternal yaitu auditor yang berperan sebagai pihak netral atau penengah yang akan memeriksa laporan keuangan tersebut, dapat diharapkan auditor yang independensi tersebut memastikan bahwa informasi yang disajikan oleh manajemen sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan (Widiya Damayanti & Aufa, 2022).

### B. Kualitas Audit

Menurut (Sigolgi & Djamil, 2024) audit adalah suatu proses pekerjaan audit yang dilakukan oleh auditor secara sistematis, terencana, dan terpadu dengan tahapan dan prosedur tertentu. Kualitas audit adalah suatu kemungkinan dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya (Mukhlis et al., 2023). Kualitas audit adalah gambaran hasil audit yang sesuai dengan standar audit menjadi tanggung jawab profesi auditor. Kualitas audit berarti menggambarkan seberapa baiknya pekerjaan yang diselesaikan oleh auditor yang dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan. Berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (2017) komponen-komponen yang menentukan kualitas audit antara lain hasil pemeriksaan laporan harus tepat waktu agar informasi yang disampaikan dapat disajikan secara maksimal. Berdasarkan Kep-00015/BEI/01-2021 mengenai keterlambatan pengumpulan dalam laporan audit yaitu maksimal 90 hari (2021) (Supriyanto et al., 2022).

### C. Fee Audit

Menurut penelitian (Adabenege Yahaya & Majjiyebo Onyabe, 2022), biaya audit (AF) didefinisikan sebagai total biaya yang dikeluarkan suatu bisnis untuk memberikan kompensasi kepada perusahaan audit. Oleh karena itu, kenaikan biaya audit akan mendorong perusahaan audit untuk meningkatkan kualitas audit. Biaya audit merujuk pada pengeluaran perusahaan untuk membayar jasa kantor akuntan public dalam hal audit pada laporan keuangan mereka. Dalam menyelesaikan jasa audit, Kantor Auditor Publik membebaskan biaya tertentu pada kliennya. Biaya tersebut bisa disebut lebih tinggi dan lebih rendah (Huljannah & Djamil, 2024).

Maka dari itu teori agensi dengan fee audit sangat erat hubungannya karena menurut (Kurniasih & Rohman, 2022), memberikan honorarium audit yang besar kepada auditor mendorong auditor untuk bekerja lebih giat dan meningkatkan kinerja auditor tersebut, sehingga dapat menyelesaikan tugas sesuai prosedur dan menghasilkan kualitas yang optimal. Sehingga semakin tinggi biaya yang di berikan akan semakin baik kualitas audit tersebut.

### D. Audit Tenure

Audit tenure merupakan jumlah waktu yang dihabiskan auditor untuk bekerja dengan perusahaan kliennya. Audit tenure dapat dilihat dari lamanya tahun buku laporan keuangan yang diaudit (Sigolgi & Djamil, 2024). Pemerintah telah menetapkan peraturan mengenai masa perikatan guna mencegah terjadinya skandal akuntansi di Kantor Akuntan Publik (KAP). Hukum di Indonesia yang mengatur jangka waktu kerja audit diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.13/POJK.03/2017 yang mengatur "Penggunaan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan". Berdasarkan peraturan tersebut, akuntan publik hanya diperbolehkan untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan secara berkelanjutan paling lama selama 3 tahun buku atau tahun kerja. Karena adanya kerja sama erat antara auditor dan klien, peraturan tersebut dibuat untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya penipuan. Oleh karena itu teori agensi berhubungan erat dengan audit tenure yaitu dikarenakan semakin lama masa perikatan auditor tersebut, maka akan semakin erat



hubungan auditor dan klien, sehingga dapat membahayakan independensi auditor dan menurunkan kualitas audit.

**E. Rotasi Audit**

Menurut (Andriani & Nursiam, 2018), rotasi audit merupakan auditor publik Indonesia hanya dapat memeriksa laporan keuangan perusahaan selama tidak lebih dari tiga tahun berturut-turut. Peraturan yang ditetapkan oleh Kantor Akuntan Publik mewajibkan perusahaan atau organisasi untuk melakukan rotasi audit. Banyaknya waktu yang dihabiskan auditor dan klien dapat mengganggu kemandirian auditor dan kemampuan mereka untuk menyelesaikan audit (Agustini & Siregar, 2020). Oleh karena itu demi mencegah terjadinya hubungan spesial antara auditor dengan klien yang akan berdampak pada penurunan kualitas audit, maka dibutuhkan rotasi audit sesuai dengan peraturan yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 yang terbit pada tanggal 5 Februari 2008 dimana rotasi audit terhadap Akuntan Publik dilakukan dalam waktu tiga tahun sekali sedangkan rotasi audit terhadap Kantor Akuntan Publik dilakukan dalam waktu enam tahun sekali.

**F. Reputasi Auditor**

Pandangan umum tentang reputasi auditor adalah persepsi yang dimiliki oleh masyarakat atau klien mengenai kualitas dan integritas auditor dalam menjalankan proses audit. Hubungan antara teori keagenan dan reputasi auditor terlihat dari ketergantungan perusahaan terhadap laporan keuangan yang disertifikasi oleh auditor dengan reputasi yang kuat, khususnya yang berafiliasi dengan kantor akuntan publik terkemuka. Biasanya, pelanggan cenderung memilih auditor yang memiliki reputasi kuat dan berasosiasi dengan kantor akuntan yang lebih besar, termasuk kantor akuntan Big Four. Oleh karena itu, dengan menggunakan jasa audit dari KAP yang terkait dengan KAP Big Four akan menghasilkan kualitas audit yang lebih unggul dibandingkan dengan KAP yang tidak terkait dengan KAP Big Four (Mauliana & Laksito, 2021). Reputasi auditor bisa terancam apabila masyarakat mengetahui bahwa auditor tersebut melakukan kecurangan untuk menyembunyikan laporan keuangan perusahaan kliennya, karena reputasi KAP mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas auditnya (Purnomo & Aulia, 2019).

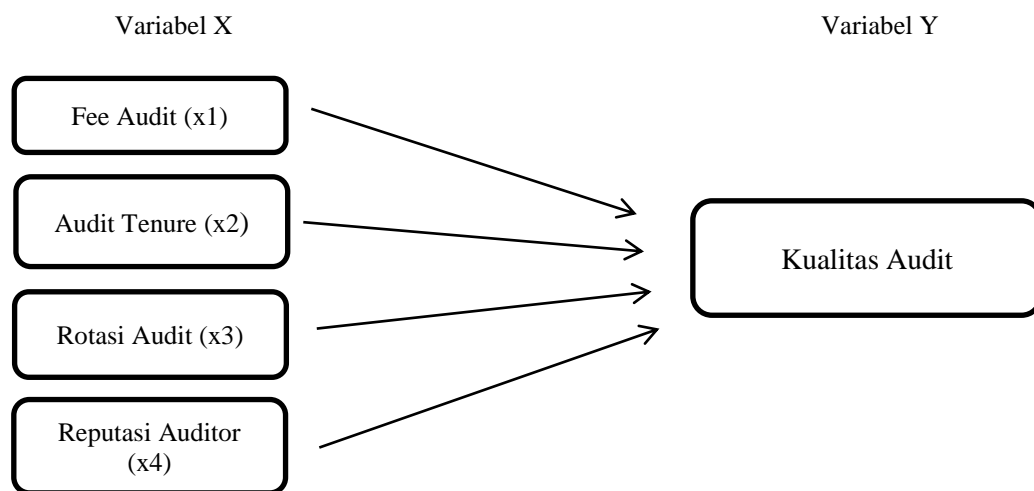
Kantor akuntan publik di Indonesia yang termasuk dalam kategori KAP the big four di Indonesia adalah:

1. KAP Purwantono, Sungkoro & Surja berafiliasi dengan Ernst & Young
2. KAP Satrio Bing Eny & Rekan berafiliasi dengan Deloitte
3. KAP Siddharta dan Widjaja berafiliasi dengan KPMG,
4. KAP Tanudireja Wibisana dan Rekan berafiliasi dengan Pricewaterhouse Coopers.

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

**G. Kerangka Konseptual**

**Gambar 1. Kerangka Konseptual**



Sumber : Penelitian Terdahulu, 2024

## H. Pengembangan Hipotesis

### 1. Pengaruh Fee Audit Terhadap Kualitas Audit

Menurut penelitian (Adabenege Yahaya & Majiyabo Onyabe, 2022), biaya audit (AF) didefinisikan sebagai total biaya yang dikeluarkan suatu bisnis untuk memberikan kompensasi kepada perusahaan audit. Penelitian yang dilakukan oleh (Ede et al., 2022) menyimpulkan bahwa Biaya audit berdampak pada kualitas audit ketika menilai tingkat kualitas pelaporan keuangan di sektor utilitas, infrastruktur, dan transportasi. Besarnya biaya audit yang diberikan dapat mempengaruhi kualitas audit. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mauliana & Laksito, 2021), (Kurniasih & Rohman, 2022), dan (Adabenege Yahaya & Majiyabo Onyabe, 2022). Dari uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H1: Diduga fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022**

### 2. Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit

Audit tenure merupakan jumlah waktu yang dihabiskan auditor untuk bekerja dengan perusahaan kliennya. Audit tenure dapat dilihat dari lamanya tahun buku laporan keuangan yang diaudit (Sigolgi & Djamil, 2024). Menurut (Kurniasih & Rohman, 2022), penelitian menunjukkan bahwa audit tenure mempunyai dampak buruk terhadap kualitas audit. Bukti menunjukkan bahwa masa kerja kurang dari enam tahun dikaitkan dengan kualitas audit yang lebih tinggi dibandingkan dengan masa kerja lebih dari enam tahun. Dari uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H2: Diduga audit tenure berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022**

### 3. Pengaruh Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit

Menurut penelitian (Jaiman et al., 2022) rotasi audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit karena semakin cepat perusahaan melakukan rotasi KAP maka akan semakin bagus kualitas auditnya. Selain itu semakin lama auditor mengaudit diperusahaan yang sama akan mengakibatkan hubungan yang dekat antara auditor dengan klien sehingga mengurangi independensi auditor dan ujungnya dapat menurunkan kualitas audit. Akan tetapi penelitian (Ede et al., 2022) dan (Mauliana & Laksito, 2021) tidak sejalan dengan penelitian (Jaiman et al., 2022). Dari uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H3: Diduga rotasi audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022**

### 4. Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit

(Purnomo & Aulia, 2019) Menyatakan bahwa KAP bereputasi menjelaskan adanya sikap independensi auditor dalam melaksanakan tugas audit. KAP Big 4 diperkirakan memiliki pengalaman lebih banyak dibandingkan KAP yang tidak terafiliasi dengan KAP Big 4, dan dianggap menghasilkan kualitas audit yang unggul karena jumlah dan variasi klien yang dilayaninya lebih banyak. Hasil penelitian (Purnomo & Aulia, 2019) menunjukkan bahwa KAP bereputasi tinggi dapat memiliki kemungkinan untuk melakukan kesalahan atau pelanggaran dalam pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan sehingga mengakibatkan kualitas auditnya tidak baik. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh (Mauliana & Laksito, 2021) Reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit yang unggul tidak hanya berasal dari Kantor Akuntan Publik yang berasosiasi dengan KAP Big Four saja. Dari uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H4: Diduga reputasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022**

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode kuantitatif, Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistic. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) untuk perusahaan Manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan Manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022 sebanyak 45 perusahaan. Sampel yang diambil yaitu perusahaan manufaktur sektor aneka



industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada priode 2020-2022 dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, kemudian terdapat 20 sampel yang memenuhi kriteria.

Untuk pengujian dalam penelitian ini, digunakan :

**A. Uji Statistik Deskriptif**

Menurut (Ghozali, 2018) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, dll. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan keseluruhan sampel yang telah dikumpulkan dan memastikan bahwa sampel tersebut memenuhi kriteria yang diperlukan untuk dianggap sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk menjelaskan pengaruh variabel independen antara lain biaya audit, waktu audit, rotasi audit, dan reputasi auditor terhadap kualitas audit (D.L. Siregar, 2018). Analisis dilakukan dengan menggunakan komputer dan software statistik SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 27.

**B. Uji Hipotesis**

**1. Analisis Regresi Logistik**

Regresi logistik adalah jenis regresi yang digunakan untuk menentukan apakah variabel independen dapat memprediksi kemungkinan terjadinya variabel dependen. Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik karena menggunakan variabel dummy. Setiap variabel bebas pada analisis regresi logistik tidak memerlukan uji asumsi klasik (Ghozali, 2018). Model regresi dalam penelitian ini ditunjukkan dalam persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= \alpha + \beta_1 AF + e \dots\dots\dots H1 \\
 Y &= \alpha + \beta_2 AT + e \dots\dots\dots H2 \\
 Y &= \alpha + \beta_3 RoA + e \dots\dots\dots H3 \\
 Y &= \alpha + \beta_4 ReA + e \dots\dots\dots H4
 \end{aligned}$$

Keterangan:

- Y = Kualitas Audit
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_i$  = Koefisien regresi variabel
- X1 = Fee Audit
- X2 = Audit Tenure
- X3 = Rotasi Audit
- X4 = Reputasi Auditor
- e = Standar Error

**2. Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit Test)**

Menurut (Ghozali, 2018) untuk menilai keseluruhan model (overall model fit) yang telah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data, maka perlu dilakukan uji ini. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

- H0: Model yang dihipotesiskan fit dengan data
- H1: Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak dapat menolak hipotesis agar supaya model fit dengan data. Statistik yang digunakan nol berdasarkan Likelihood. Likelihood dari model L adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternative, L ditransformasikan menjadi -2 LogL Output SPSS memberikan dua nilai -2LogL yaitu satu untuk model yang hanya memasukan konstanta saja dan satu model dengan konstanta serta tambahan bebas.

**3. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ialah antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen yang amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).



#### 4. Classification Table

Classification table menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan audit berkualitas (1) dan audit tidak berkualitas (0) yang dinyatakan dalam bentuk persen. Classification table ini merupakan nilai estimasi yang benar dan yang salah. Tabel klasifikasi tersebut menghasilkan ketepatan secara keseluruhan (Ghozali, 2018).

#### 5. Pengujian Regresi Logistik Secara Parsial (Uji T)

Menurut (Ghozali, 2018) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengujian:

- Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ( $\alpha=0.05$ ).
- Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi p-value. Jika taraf signifikansi  $> 0.05$   $H_0$  ditolak Jika taraf signifikansi  $< 0.05$   $H_a$  diterima

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
fee audit	60	11.54	23.37	19.0782	3.22257
<i>Audit Tenure</i>	60	1	3	1.55	.699
rotasi audit	60	0	1	.57	.500
reputasi auditor	60	0	1	.33	.475
kualitas audit	60	0	1	.63	.486
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Data Olahan SPSS 2, 2024

Hasil analisis statistik deskriptif dapat dideskripsikan bahwa jumlah data (N) sebanyak 60. Jumlah data berasal dari 20 perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Variabel dependen yaitu kualitas audit (Y) menunjukkan hasil bahwa nilai rata-rata variabel Y sebesar 0,63 yang menunjukkan bahwa 63% sampel mengalami kualitas audit dengan standar deviasi sebesar 0.486. Nilai tertinggi variabel kualitas audit Y sebesar 1.00 yang dimiliki oleh beberapa perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2020-2022 dan nilai terendahnya sebesar 0,00 yang dimiliki oleh beberapa perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2020-2022.

Variabel independen pertama yaitu Fee Audit ( $x_1$ ) menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebesar 19.0782 dengan standar deviasi sebesar 3.22257. nilai minimum Fee Audit sebesar 11.54 dan maksimum sebesar 23.37 oleh beberapa perusahaan Manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Variabel independen kedua yaitu Audit Tenure ( $X_2$ ) menunjukkan hasil bahwa nilai rata-rata sebesar 1.55 dengan standar deviasi sebesar 0.699, nilai minimum *Audit Tenure* sebesar 1 dan maksimum sebesar 3 yang dimiliki oleh beberapa perusahaan Manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Variabel independen ketiga yaitu rotasi audit menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebesar 0.57 dengan standar deviasi sebesar 0.500. nilai minimum rotasi audit sebesar 0 dan maksimum sebesar 1 yang dimiliki oleh beberapa perusahaan Manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Variabel independen keempat yaitu reputasi auditor menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebesar 0.33 dengan standar deviasi sebesar 0.475, nilai minimum reputasi auditor sebesar 0 dan maksimum sebesar 1 yang dimiliki oleh beberapa perusahaan Manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.



**B. Uji Hipotesis**

**1. Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)**

**Tabel 2. Uji Keseluruhan Model Regresi (Blok Number 0)**

**Iteration History<sup>a,b,c</sup>**

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step	1	78,861	,533
0	2	78,859	,547
	3	78,859	,547

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 78,859
- c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber : Data Olahan SPSS 25, 2024

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS 27 pada tabel 2 menunjukkan nilai -2 Log Likelihood awal (blok number= 0) adalah sebesar 78,861 dan pada tabel 3 menunjukkan nilai -2 Log Likelihood akhir (blok number = 1) sebesar 66,617. Hal ini berarti nilai -2Log likelihood awal (block number = 0) lebih besar dibandingkan nilai -2Log likelihood akhir (block number = 1), sehingga terjadinya penurunan. Penurunan nilai -2 Log Likelihood ini mengidentifikasi bahwa antara model yang dihipotesiskan telah sesuai (fit) dengan data, sehingga penambahan variabel independen ke dalam model menunjukkan bahwa model regresi semakin baik atau dengan kata lain H0 diterima. Berikut disajikan tabel 3:

**Tabel 3. Blok number 1**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients				
		Constant	FA	AT	ROA	REA
Step 1	68,650	-2,244	,042	1,058	,151	,751
1 2	67,242	-4,501	,053	2,110	1,090	,947
3	66,838	-6,630	,055	3,157	2,130	,970
4	66,698	-8,669	,055	4,175	3,148	,971
5	66,647	-10,683	,055	5,182	4,155	,971
6	66,628	-12,688	,055	6,184	5,157	,971
7	66,621	-14,690	,055	7,185	6,158	,971
8	66,619	-16,690	,055	8,185	7,158	,971
9	66,618	-18,691	,055	9,185	8,158	,971
10	66,618	-20,691	,055	10,186	9,158	,971
11	66,617	-22,691	,055	11,186	10,158	,971
12	66,617	-24,691	,055	12,186	11,158	,971
13	66,617	-26,691	,055	13,186	12,158	,971
14	66,617	-28,691	,055	14,186	13,158	,971
15	66,617	-30,691	,055	15,186	14,158	,971
16	66,617	-32,691	,055	16,186	15,158	,971
17	66,617	-34,691	,055	17,186	16,158	,971
18	66,617	-36,691	,055	18,186	17,158	,971
19	66,617	-38,691	,055	19,186	18,158	,971
20	66,617	-40,691	,055	20,186	19,158	,971

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 78,859

Sumber : Data Olahan SPSS 27, 2024





## 2. Koefisien Determinasi (Nagelkerke's R Square)

**Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi Model Summary**

<b>Model Summary</b>			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	66,617 <sup>a</sup>	,559	,752

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Sumber : Data Olahan SPSS 27, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa model dengan memasukkan empat variabel independen ternyata telah terjadi perubahan dalam penaksiran parameter (-2 Log likelihood) sebesar 66.617. Jika dilihat nilai Cox & Snell R square sebesar 0.559 atau 55,9%, nilai Nagelkerke R Square sebesar 0.752 atau 75%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan empat variabel bebas, yaitu Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor memiliki proporsi terhadap Kualitas Audit sangat tinggi yang dapat dijelaskan sebesar 75%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar dari model penelitian ini yaitu sebesar 25%.

## 3. Hasil Uji Classification Table

**Tabel 5. Classification Table**

		<b>Classification Table<sup>a</sup></b>			
		Predicted		Percentage Correct	
Observed	Tepat Waktu	,00	1,00		
Step 1	Tepat Waktu	,00	13	9	59,1
		1,00	10	28	73,7
<b>Overall Percentage</b>					<b>68,3</b>

a. The cut value is ,500

Sumber : Data Olahan SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 5 maka dapat diprediksi bahwa ketepatan model dalam mengklasifikasikan observasi adalah sebesar 68,3%. Artinya bahwa dari 20 perusahaan yang diobservasi, terdapat 54,5% observasi tepat melakukan klasifikasi atas model regresi logistiknya.

#### 4. Analisis Model Regresi Logistik

**Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Logistik**

		Variables in the Equation					95,0% C.I. for EXP(B)		
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper
Step 1	FA	,055	,093	,346	1	,041	1,057	,880	1,269
	AT	20,186	14928,173	,000	1	,021	6E+008	,000	.
	ROA	19,158	14928,173	,000	1	,038	2E+008	,000	.
	REA	,971	,656	2,189	1	,139	2,640	,730	9,553
	Constant	40,691	29856,345	,000	1	,036	,000		

a. Variable(s) entered on step 1: FA, AT, ROA, REA.

Sumber : Data Olahan SPSS 25, 2024

Dari tabel diatas hasil analisis regresi logistik diatas dapat dijelaskan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 40.691 + 0.055 FA + e$$

$$Y = 40.691 + 20.186 AT + e$$

$$Y = 40.691 + 19.158 RoA + e$$

$$Y = 40.691 + 0.971 ReA + e$$

Dari persamaan diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. a= Pada persamaan regresi diatas menunjukkan nilai konstanta sebesar 40.691. Hal ini menyatakan bahwa jika variabel fee audit, audit tenure, rotasi audit dan reputasi auditor dianggap konstan atau bernilai nol (0), maka kualitas audit bernilai 40.691.
- b. β1= Koefisien regresi variabel Fee Audit adalah sebesar 0.055 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel Fee Audit mengalami kenaikan 1% maka kualitas audit akan mengalami kenaikan sebesar 0.055. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Fee Audit dengan kualitas audit.
- c. β2= Koefisien regresi variabel Audit Tenure adalah sebesar 20.186 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel Audit Tenure mengalami kenaikan 1% maka kualitas audit akan mengalami kenaikan sebesar 20.186. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Audit Tenure dengan kualitas audit.
- d. β3= Koefisien regresi variabel rotasi Audit adalah sebesar 19.158 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel rotasi Audit mengalami kenaikan 1% maka kualitas audit akan mengalami kenaikan sebesar 19.158. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara rotasi Audit dengan kualitas audit.
- e. β4= Koefisien regresi variabel Reputasi Auditor adalah sebesar 0.971 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel Reputasi Auditor mengalami kenaikan 1% maka kualitas audit akan mengalami kenaikan sebesar 0.971. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Reputasi Auditor dengan kualitas audit.

#### 5. Hasil Uji Secara Parsial (Uji T)

##### a. Fee Audit Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit

Hasil uji koefisien regresi logistik menunjukan bahwa tingkat signifikan yang dimiliki oleh variabel Fee Audit sebesar 0.021 < 0,05. Maka Ho di tolak dan Ha diterima. Hal ini menandakan bahwa audit fee berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 dengan nilai koefisien pengaruh sebesar . Teori agensi dalam hal ini mendukung penelitian dimana bahwa Fee audit dapat mempengaruhi Kualitas Audit. Dimana teori agensi yaitu menjelaskan adanya perbedaan



kepentingan antara manajemen yang berperan sebagai agen dan pemilik yang berperan sebagai prinsipal. Sehingga memerlukan pihak ketiga yaitu auditor eksternal yang dapat menyelesaikan konflik yang terjadi antara principal dan agen. Hasil penelitian ini signifikan dan sesuai dengan logika penyusunan hipotesis dikarenakan memberikan honorarium audit yang besar kepada auditor mendorong mereka untuk bekerja lebih giat dan meningkatkan kinerja mereka, sehingga dapat menyelesaikan tugas sesuai prosedur dan menghasilkan kualitas yang optimal. Sehingga semakin tinggi biaya yang di berikan akan semakin baik kualitas audit tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Widiya Damayanti & Aufa, 2022), (Ede et al., 2022) dan (Mauliana & Laksito, 2021). yang menyebutkan bahwa fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit.

#### **b. Audit Tenure Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit**

Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Audit Tenure memiliki tingkat signifikansi  $0.021 < 5\%$ , lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$ . Maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya audit tenure berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Teori agensi dalam hal ini mendukung penelitian dimana audit tenure berpengaruh terhadap kualitas audit. Teori agensi yaitu menjelaskan adanya perbedaan kepentingan antara manajemen yang berperan sebagai agen dan pemilik yang berperan sebagai prinsipal. Sehingga memerlukan pihak ketiga yaitu auditor eksternal yang dapat menyelesaikan konflik yang terjadi antara principal dan agen. Menurut teori agensi audit tenure berpengaruh terhadap kualitas audit dikarenakan audit tenure yang lama dapat mengurangi independensi dan objektivitas auditor dan menyebabkan kualitas audit rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Jaiman et al., 2022), (Rizki Wahyu Wulan Lutfi Yanti, 2018) dan (Mauliana & Laksito, 2021) yang menyebutkan bahwa audit tenure berpengaruh terhadap kualitas audit.

#### **c. Rotasi Audit Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit**

Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel rotasi audit (ROA) sebagai variabel independen memiliki tingkat signifikansi ( $p$ )  $0.038$ , lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$ . Maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya rotasi audit berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Teori agensi dalam hal ini mendukung penelitian ini, karena durasi kerja audit yang terlalu lama dapat mengurangi kemandirian auditor dan kualitas audit. Dengan demikian, rotasi audit dianggap sebagai cara untuk meningkatkan kualitas audit serta mengurangi potensi konflik kepentingan antara auditor dan klien. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Jaiman et al., 2022) yang menyebutkan bahwa rotasi audit berpengaruh terhadap kualitas audit.

#### **d. Reputasi Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit**

Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel reputasi auditor (REA) sebagai variabel independen memiliki tingkat signifikansi ( $p$ )  $0.139 > 5\%$ , lebih besar dari  $\alpha = 5\%$ . Maka hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_a$  tidak diterima yang artinya reputasi auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Teori agensi dalam hal ini seharusnya mendukung penelitian dimana bahwa reputasi auditor dapat mempengaruhi kualitas audit karena perusahaan lebih mempercayai laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor yang memiliki reputasi yang baik khususnya berasal dari KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* sehingga kualitas yang dihasilkan juga baik. Akan tetapi, KAP yang memiliki afiliasi dengan *Big four* maupun KAP *non big four*, memiliki kualitas dan komitmen yang sama terhadap tingginya kualitas audit yang dihasilkan dalam menjaga kepercayaan masyarakat. Sedangkan menurut hasil penelitian ini, reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit yang tinggi tidak selalu berasal dari Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi dengan KAP Big Four. Karena KAP *Big four* melakukan kekeliruan sehingga menyebabkan kualitas audit rendah. Beberapa kasus yang terjadi dapat digunakan sebagai bukti jika KAP yang memiliki afiliasi dengan KAP *Big four* dapat melakukan kekeliruan, seperti:

- (1) Kasus Enron yang diaudit oleh KAP Arthur Andersen;
- (2) Kasus SNP Finance yang diaudit oleh KAP Deloitte Indonesia;
- (3) Kasus Bank Bukopin yang diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan Ernst & Young;
- (4) kasus Jiwasraya yang diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan *Price Waterhouse Coopers*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. Variabel Audit Tenure berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
3. Variabel Rotasi Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
4. Variabel Reputasi Auditor Tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adabenege Yahaya, O., & Majiyebo Onyabe, J. (2022). Do Audit Fee And Auditor Independence Influence Audit Quality? *Asian Journal Of Finance And Accounting*, 14(1), 66–80.
- Agustini, T., & Siregar, D. L. (2020). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 637–646.
- Andriani, N., & Nursiam, N. (2018). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 29–39. <https://doi.org/10.23917/Reaksi.V3i1.5559>
- Dinillah, S., & Djamil, N. (2024). Pengaruh Audit Committee , Audit Quality , Financial Stability Dan Financial Target Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2021-2022. 2(1), 317–329.
- Djamil, N. (2023). Akuntansi Terintegrasi Islam : Alternatif Model Dalam Penyusunan Laporan Keuangan: Islamic Integrated Accounting : Alternative Models in Preparing Financial Statements. *JAAMTER : Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8384951>
- Djamil, N. (2023). APIP dalam Pelaksanaan Maturitas SPIP: Government Internal Supervisory Apparatus in Implementing the Maturity of the Government Internal Control System. *JAAMTER : Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 1(2), 76–88. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8385072>
- Djamil, N. (2023). Pelanggaran Prinsip Etika Audit dalam Dysfunctional Audit Behavior: Violation of Audit Ethics Principles in Dysfunctional Audit Behavior. *JAAMTER : Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 1(3), 164–177. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8394964>
- Djamil, N. (2023). Trading in Influence: Modus Baru dalam Korupsi Indonesia Tahun 2022 dan Paradoks Kriminalisasi . *JAAMTER : Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 1(4), 294–304. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10494654>
- Ede, F., Muhammad, M. M., Bisnis, F., & Teknologi, I. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Trilogi Accounting And Business Research*, 3(1), 3371–3381. <https://doi.org/10.31326/Tabr.V1i1.1223>
- Elvira, Y., & Djamil, N. (2024). Kinerja Auditor Kantor Inspektorat Kabupaten Kampar: Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman Good Governance : Auditor performance in the Kampar District Inspectorate: Influence of Independence, Professionalism, Leadership Style, Organizational Commitment and Understanding of Good Governance. *JAWI : Journal of Ahkam Wa Iqtishad*, 2(1), 271–281. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10774564>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9thed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Huljannah, M., & Djamil, N. (2024). Abnormal Audit Fee Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022 Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *JRIE: Jurnal Rumpun Ilmu Ekonomi*, 2(1), 48–65. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10797170>
- Jaiman, E., Sunarsih, N. M., & Muidewi, I. . B. (2022). Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(1), 420–429.



- Kurniasih, M., & Rohman, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Trilogi Accounting And Business Research*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.31326/Tabr.V1i1.1223>
- Kumala Sari, D., & Djamil, N. (2024). Determinan Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. *JAAMTER : Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 2(1), 343–358. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10785259>
- Mauliana, E., & Laksito, H. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Danreputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Audit (Studiempiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun2017-2019). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(4), 1–15.
- Mukhlis, F., Maulida, N. R., & Novius, A. (2023). *Konferensi Riset Akuntansi Riau*. 1(1), 27–43.
- Purnomo, L. I., & Aulia, J. (2019). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kulaitas Audit. *Ekopreneur*, 1(1), 50–61.
- Rizki Wahyu Wulan Lutfi Yanti, S. P. W. (2018). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(September), 1–7.
- Ridho, M., & Djamil, N. (2023). The Effect of the Proportion of the Board of Commissioners, Audit Committee, Asymmetric Information and Company Size on Earnings Management Practices. *JAWI : Journal of Ahkam Wa Iqtishad*, 1(2), 95–100. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10312884>
- Sigolgi, H. A., & Djamil, N. (2024). *Opini Audit Going Concern : Pengaruh Kualitas Audit , Audit Tenure , Kompleksitas Operasi , Likuiditas , Disclosure , Dan Leverage Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indonesia Tahun 2020-2022*. 2(1), 369–382.
- Suciana, M. F., & Setiawan, M. A. (2018). Pengaruh Rotasi Audit, Spesialisasi Industri KAP, Dan Client Importance Terhadap Kualitas Audit (Studi Dengan Pendekatan Earning Surprise Benchmark). *Wahana Riset Akuntansi*, 6(1), 1159. <https://doi.org/10.24036/Wra.V6i1.101939>
- Supriyanto, S., Pina, P., Christian, C., & Silvana, V. (2022). Menganalisis Indikator Kualitas Audit Pada Perusahaan Audit Di Indonesia. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(1), 199–210. <https://doi.org/10.54443/Sibatik.V2i1.520>
- Widiya Damayanti, E., & Aufa, M. (2022). Pengaruh Audit Fee Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 497–512. <https://doi.org/10.54443/Sinomika.V1i3.293>
- Yadiati, W. &. (2017). *Kualitas pelaporan keuangan : kajian teoritis dan empiris*. Jakarta: 2017.
- Zikri, Aidilla, S. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. *Indonesian Journal Of Business And Management*, 5(1), 23.